

**EFFECTIVENESS OF GROUP GUIDANCE SERVICES IN INCREASING  
STUDENT COOPERATION WITH GAME OF DRIBBLES IN CLASS VIII  
AT SMP NEGERI 4 BANJARMASIN**

**Maulinda Listiani**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

Maulinda.listiani23@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the description of student cooperation before and after the administration of dribbles in a group guidance service. This research is also to find out the effectiveness of the game of dribbles in group guidance services to improve cooperation in eighth grade students at SMP Negeri 4 Banjarmasin. This research is a quantitative study using an experimental method with a True Experiment Design design using the Randomized Pretest-Posttest Group Design. This research was carried out at SMP Negeri 4 Banjarmasin. The sample in this study was obtained from a questionnaire and inclusion criteria using purposive sampling techniques, amounting to 8 people. The research instrument used was the treatment material in the form of "General Guidelines and Special Guidelines for the Game of Dribbles for Increasing Student Cooperation in Class VIII at SMP Negeri 4 Banjarmasin" and data collection instruments in the form of student cooperation measurement scale. The results of this study indicate that based on testing from data obtained using the T-test test formula shows that  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $7,427 > 2,446$  with a confidence level of 94%). With the conclusion that there is a difference in the level of student cooperation before and after being given a dribble game in group guidance services. Thus it can be concluded that the game of dribbles in group guidance services is effective for improving student collaboration which is marked by the increasing score of the percentage of students in class VIII at SMP Negeri 4 Banjarmasin.

**Keywords:** *game sleigh, student cooperation.*

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM  
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA DENGAN PERMAINAN  
GIRING BOLA PADA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 BANJARMASIN**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kerjasama siswa sebelum dan sesudah diberikannya permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini juga untuk mengetahui keefektifan permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kerjasama pada siswa kelas VIII di SMP Negeris 4 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *True Eksperimen Design* dengan menggunakan bentuk *Randomized Pretest-Posttest Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari angket dan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 8 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah bahan perlakuan berupa "Panduan Umum dan Pedoman Khusus Permainan Giring Bola untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin dan instrumen pengumpulan data berupa skala pengukuran kerjasama siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian dari data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji T-test menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  ( $7,427 > 2.446$  dengan taraf kepercayaan 94%). Dengan hasil kesimpulan yaitu bahwa adanya perbedaan tingkat kerjasama siswa sebelum dan sesudah diberikan permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa yang ditandai dengan meningkatnya skor nilai persentase siswa di kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

**Kata Kunci :** *permainan giring bola, kerjasama siswa*

**PENDAHULUAN**

Sejarah, kebudayaan, masyarakat, manusia menggambarkan empat pilar yang tentu bisa di bedakan, namun tidak bisa dipisahkan karena keseluruhan berhubungan dengan yang lain sebagai sesuatu yang utuh. Masyarakat pada normalnya ingin melangsungkan kehidupan, oleh sebab itu diperlukan imbalan yang lebih besari bagi orang-orang kelas sosial atasi gunaa merangsangh mereka agar mau menerima tanggung jawab dan mengikuti latihan pendidikan yang

dibutuhkan bagi kedudukani penting. Berbicara tentang masyarakat maka tidak lepas pula hal tersebut dengan pendidikan, karena pendidikan erat kaitannya dengan masyarakat.

Pendidikan yang sering ditemui dan dirasakan adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran peserta didik di bawah pengawasan guru. Guru sebagai pendidik sering menemui berbagai macam permasalahan yang terjadi pada siswa. Masalah-masalah yang terjadi dalam sekolah bisa dibagi menjadi 4

yaitu masalah akademik, masalah sosial pribadi, masalah karier dan masalah keluarga (Nurihsan, 2006:). Permasalahan yang paling tampak dan mudah dilihat adalah masalah sosial pribadi, karena bisa dilihat oleh teman sebayanya dan guru. Salah satu yang nampak adalah kerjasama.

Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama siswa merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Warsonos dan Hariyanto (2012:163) bahwa “kerjasama tidak hanya sebagai cara untuk belajar, namun kerjasama juga menjadi bagian dari isi pembelajaran” (Jajang Nurjaman, 2014). Pendapat tersebut meyakinkan peneliti bahwa, kerjasama siswa merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Karena selain siswa mengembangkan kecerdasannya, juga mengajak siswa untuk bertukar pikiran serta berpartisipasi dalam pembelajaran.

Salah satu cara mengembangkan proses sosial peserta didik yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan permainan didalamnya. Banyak permainan yang bisa kita pakai untuk mengembangkan kemampuan anak dalam bersosialisasi dan meningkatkan kerjasama seperti permainan menyeberang sungai, giring bola, *see our feet*, terjerat tali, *rollx over*. memindahkan botol dengan tali, *the longest tie*, samson dan dalilah, namun peneliti hanya memilih salah satu dari sekian banyak permainan yang ada yaitu permainan giring bola.

Permainan bisa dilakukan oleh setiap orang tanpa memandang umur, permainan bisa dilakukan oleh anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orangtua

sekalipun. Permainan sangat baik apabila dilakukan dengan benar, baik dan tidak berbahaya, juga didalamnya banyak kegiatan yang mengandung pelajaran yang bermanfaat bagi orang yang bermain. Namun akan berdampak buruk apabila dilakukan secara terus-menerus tanpa kenal waktu dan dalam kegiatannya dilakukan dengan cara yang berbahaya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Banjarmasin pada tanggal 20 September 2017. Peneliti mendapatkan keterangan dari guru BK. Beliau adalah guru BK di SMP Negeri 4 Banjarmasin dan Beliau menangani siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Di SMP Negeri 4 Banjarmasin terdapat sembilan buah kelas untuk siswa kelas VIII.

Guru BK menuturkan untuk permasalahan siswa di kelas VIII beraneka ragam, dan hampir setiap tahun selalu ada siswa siswi yang bermasalah, dan harus ditangani dengan proses bimbingan dan konseling. Akan tetapi kebanyakan siswa mengalami permasalahan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK kesulitan yang dialami siswa selama mengikuti proses belajar mengajar antara lain, masih terdapat kecemburuan sosial antar siswa, kurangnya kekompakan atau kerjasama yang baik antar siswa saat diberi tugas, siswa terlihat mudah putus asa apabila mengalami kesusahan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak berani mengakui kesalahan di depan guru ditandai dengan selalu melimpahkan kesalahannya yang diperbuat kepada teman yang lain, beberapa siswa tidak mentaati

peraturan yang dibuat oleh sekolah, masih terdapat beberapa siswa yang malas dalam pembelajaran di kelas.

Kondisi demikian berdampak pada prestasi belajar dan interaksi antar siswa. Padahal kerjaa sama interna yang berlangsung di dalam lingkup sekolah, khususnya dalam kelas diharapkan dapat menjadi tenaga pendobrak untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam berinteraksi sehingga tujuan akhir dari proses belajar mengajar dapat mencapai hasil yang optimal.

Perilaku yang paling sering ditemui adalah pada saat piket di kelas banyak yang tidak melaksanakan kewajibannya pada saat diberi tugas kelompok mereka banyak yang tidak mau mengerjakan. Penyebab mereka sering menghindar dari tanggung jawabnya di karenakan kurangnya rasa kerjasama dan solidaritas pada diri mereka masing-masing.

Menurut pihak sekolah khususnya guru BK sudah mengupayakan tindakan untuk mengurangi perilaku siswa yang tidak mampu untuk bekerjasama satu dengan yang lain, dengan melakukan proses bimbingan maupun konseling. Dari keterangana yang peneliti peroleh, guru BK biasanya melakukan bimbingan terhadap siswa yang tingkat masalahnya hanya berupa malas dalam melaksanakan tugas piket dikelas, sementara proses konseling dilakukan hanya kepada siswa yang masalahnya tergolong berat seperti malas mengerjakan tugas kelompok pada saat mata pelajaran tertentu yang tidak mereka sukai.

Dalama penelitiana ini peneliti berharapa peserta didik yang masih memiliki tingkat solidaritas yang rendah mampu menyadari dan menerapkan perilaku yang mempunyai

tengggang rasa seperti yang peneliti harapkan, yaitu peserta didik dapat memenuhi kewajibannya sebagai pelajar.

Peneliti memilih siswa kelas VIII di SMP Negeria 4 Banjarmasin, dengan harapan siswa kelasl VIII di sekolah tersebut akan mengalami peningkatan sifat tenggang rasa dana kerjasama yang baik sebagai pelajar, dan peneliti berharap ketika penelitian sudah dilakukan dana *treatment* ini berhasil, maka siswa kelas VIII yang nantinya akan memasuki kelas IX tidak bermasalah lagi dengan perilaku ketidaksolidaritasan dan kerjasama mereka.

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kerjasama Siswa dengan Permainan Giring Bola pada Kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin”.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Menganalisis layanan bimbingan kelompok dengan permainan giring bola efektif meningkatkan. Kerjasama siswa pada kelas VIII dil SMP Negeri 4. Banjarmasin.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental (*experimental research*) merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Penelitiana eksperimental merupakan pendekatan penelitian yang cukup khas. Kekhasan tersebut diperlihatkan oleh dua hal, pertama penelitiana eksperimen menguji secara langsung pengaruh suatu variabel

terhadap variabel lain, kedua menguji hipotesis hubungan sebab-akibat (Sukmadinata, 2015: 194).

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kota Banjarmasin yaitu di SMP Negeri 45 Banjarmasin. Waktu penelitian berlangsung kurang lebih 3 bulan, yaitu pada masa perkuliahan semester genap (semester 10). Sumber data dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Sedangkan observasi digunakan sebagai data pendukung. Teknik analisis data menggunakan t-test.

### PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan hasil penelitian meliputi hasil temuan dari pelaksanaan permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kerjasama siswa kelas VIII. SMP Negeri 4 Banjarmasin. Dari hasil pengukuran yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII F diperoleh sebanyak 8 orang siswa sebagai sampel yang memiliki kerjasama yang rendah.

Kelompok eksperimen (*treatment*) merupakan kelompok yang peneliti secara sengaja memberikan suatu perlakuan yang selanjutnya dipelajari efeknya. Adapun siswa yang termasuk dalam kelompok *treatment* ada 4 orang, yaitu SD - VIII F, KNN - VIII F, RA - VIII F, RWS - VIII F. Pertimbangan peneliti dalam menentukan anggota kelompok *treatment* adalah dari hasil pengukuran mengenai kerjasama siswa terhadap lingkungan sekitar yang rendah sesuai dengan kriteria, sehingga bisa sebagai bahan perbandingan terhadap kelompok kontrol. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang menjadi perbandingan kelompok yang

menjadi perbandingan terhadap kelompok *treatment* (Latipun, 2008:105). Adapun siswa yang termasuk dalam kelompok kontrol ada 4 orang, yaitu RF - VIII F, TN - VIII F, MS - VIII F, NI - VIII F. Pertimbangan dalam menentukan anggota kelompok kontrol ialah diambil secara acak sebagai bahan perbandingan.

Penggunaan permainan giring bola dimaksudkan untuk membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, dalam hal ini menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan permainan. Kegiatan bermain dapat dilakukan diberbagai lapangan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan dengan bermain dalam layanan bimbingan kelompok salah satunya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Neila Ramdhani, 2015. "*Pelatihan Keterampilan Sosial untuk Terapi Kesulitan Bergaul*". Kesimpulannya penelitian yang dilakukan sudah efektif dalam membantu remaja yang kesulitan bergaul. Telah terjadi peningkatan konsep diri dan perilaku sosial pada remaja-remaja yang mengikuti pelatihan serta semakin bertambah solidaritasnya sesama teman, lebih jujur, terbuka, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

### KESIMPULAN

Maka dapat ditariki kesimpulan bahwa pelaksanaan, layanan bimbingan kelompok. dengan permainan giring bola pada siswa kelas VIII di SMP 4 Banjarmasin sebelum diberikan permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok nilai skor

persentase rata-rata kerjasama siswa termasuk dalam kategori rendah. Lalu setelah diberikan *treatment* melalui proses kerjasama siswa dalam layanan bimbingan kelompok nilai skor persentase rata-rata kerjasama siswa mengalami peningkatan kembali yang termasuk kategori tinggi. Dan berdasarkan hasil uji tes menunjukkan bahwa dengan menggunakan permainan giring bola dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kerjasama siswa, yang ditandai dengan meningkatnya skor nilai persentase siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Banjarmasin.

## DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* .  
Jakarta: Rineka Cipta .

Darmadi, Hadid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung:  
Alfabeta

Gonggong, Anhar. 2015. *Urang Banjar & Kebudayaananya*. Yogyakarta:  
Penerbit Ombak